

### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA**

#### **A. Deskripsi Subyek dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Deskripsi Subyek**

Subyek penelitian dipilih oleh peneliti dan dianggap memiliki loyalitas untuk menjawab dan memberikan informasi dan data kepada peneliti yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini. Berikut adalah subyek yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini :

##### **a. Agus Hidayat**

Agus Hidayat adalah seorang pria kelahiran 01 Maret 1987 asal Baureno Bojonegoro. Agus adalah seorang mahasiswa dari perguruan tinggi yang ada di kota Bojonegoro. Agus tinggal bersama kedua orang tuanya, sekaligus membantu dalam usaha penyeter pelepah pisang yang sebelumnya sudah di keringkan dan di kirim ke Cirebon. Masalah keuangan keluarganya sangat lancar, jadi secara tidak langsung dia pakai untuk berjudi bola glundung tersebut. Agus sangat senang bermain judi cap jiki, sejak pertama kali dia mengenal dunia judi, yang di senangi hanya judi cap jiki. Awalnya dia hanya iseng-iseng, kemudian dia mendapat kemenangan dan saat itulah dia mulai menyukai permainan tersebut. Namun dia juga menyadari bahwa uang yang di dapat dari perjudian apapun itu jenisnya tidak akan membuat seorang kaya, karena uang tersebut tidak bermanfaat, maka itulah dia mendatangi tempat tersebut hanya buat hoby semata.

b. Yasin Mardjuki

Yasin Mardjuki adalah seorang karyawan showroom mobil yang berada di Baren. Pria kelahiran 23 mei 1986 ini sangat senang bertaruh dengan biaya besar, dari hasil pendapatan dia bekerja perbulannya dia mendapat gaji 3 juta. Dia sering kali di suruh bosnya untuk mengambil mobil ke luar kota dan biasanya mendapat uang tambahan 250 ribu, tergantung jarak tempuh yang di lalui. Pernah sekali dia mengambil mobil 4 sekaligus dalam sehari, otomatis dia mendapat uang 1 juta, namun bertepatan pas malamnya ada acara cap jiki, 1 juta habis dalam semalam. Sampai kini dirinya terasa gelisah bila tidak datang pas ada acara cap jiki, sehingga pada akhirnya yasin menyadari bahwa dirinya sudah kecanduan judi tersebut.

c. Mohamad Irham

Mohamad Irham adalah karyawan salah satu perusahaan wom di bojonegoro. Pria kelahiran 29 april 1988 ini berprofesi sebagai deptkolektor yang menagih barang-barang elektronik pada nasabah. Gajinya sangat kecil bila di banding pengeluaran sehari-harinya. Dulu dia juga seorang mahasiswa di universitas bojonegoro, namun uang kuliahnya di buat hura-hura dan sudah malas untuk melanjutkan lagi kuliahnya. Pada suatu malam dia baru saja menerima gaji dan apesnya habis dalam waktu semalam, dan mulai saat itu lah dia kini trauma tentang perjudian. Kapoklah sudah bila mendengar kata judi.

d. Muhammad Zetmi

Muhammad Zetmi adalah seorang pria kelahiran 11 november 1989 asal Baureno Bojonegoro. Zetmi adalah seorang mahasiswa dari perguruan tinggi yang ada di kota Surabaya. Pria ini tinggal di kos-kosan yang tidak jauh dari kampusnya berada. Sejak pertama kali dia mengenal judi, yang awalnya hanyalah iseng-iseng, yang kemudian dia memperoleh uang yang lumayan besar. Sehingga membuat dirinya menyukai permainan judi tersebut.

## 2. Deskripsi Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi tertentu. Yang dimaksud dengan lokasi adalah pemilihan tepat tertentu yang berhubungan secara langsung dengan kasus dan situasi masalah yang sedang diteliti. Peristiwa yang dipandang sebagai masalah, kemungkinan besar berhubungan dengan medan yang ditempuh oleh peneliti.

Dalam pemilihan kasus, peneliti dapat mengasumsikan melalui pandangan atau persepsi tentang situasi yang dipilih, seperti persepsi remaja tentang perjudian bola glundung yang berada di kecamatan Baureno kabupaten Bojonegoro.

Letak geografis kecamatan baureno terletak diwilayah kota bojonegoro. Adapun mengenai luas wilayah kecamatan baureno mempunyai luas 7800 Ha yang sebagian besar wilayah pertanian dan pemukiman. Dilihat dari batas wilayah kecamatan baureno berbatasan dengan 4 wilayah yaitu antara lain :

1. Sebelah utara : kecamatan plumpang - Tuban
2. Sebelah Timur : Kecamatan Babat – lamongan
3. Sebelah selatan : Kecamatan Kepohbaru – Bojonegoro
4. Sebelah barat : Kecamatan Kanor – Bojonegoro

Beberapa kesenian tradisional yang ada di Baureno Kabupaten Bojonegoro adalah :

a. Tayub

Tayub merupakan salah satu kesenian tradisional Bojonegoro dan merupakan peninggalan dari budaya leluhur yang telah memasyarakat secara turun menurun. penari tayub biasanya terdiri dari 2 orang sampai dengan belasan penari. Yang unik dari tarian ini adalah ikut sertanya para penonton untuk menari bersama dengan penari Tayub. Acara akan semakin ramai dan hangat ketika penari Tayub yang disebut sindir menyanyikan gending-gending (lagu) yang sedang populer dan digemari oleh penonton, sehingga akan banyak penonton yang turut serta menari dengan gerakan tari yang mereka bisa lakukan. Sindir biasanya selalu memenuhi keinginan penonton dengan melantumkan lagu yang di minta oleh para penonton.

Tarian ini biasanya diselenggarakan untuk memeriahkan acara pernikahan, khitanan, atau acara keluarga lainnya. Acara berlangsung selama 24 jam atau bahkan sampai dua hari, tergantung dari kemampuan penanggap / penyewa tarian tersebut. Kelompok-

kelompok tari tayub ini banyak terdapat di Kecamatan - Kecamatan Kota Bojonegoro, seperti di kecamatan Baureno.

b. Wayang

Wayang adalah kesenian wayang khas Ponorogo yang populer juga di Bojonegoro. Dalam bentuk 3 dimensi dengan diiringi gamelan pelog/slendro seperti halnya reog Ponorogo. Walaupun wayang thengul ini jarang dipertunjukkan lagi, tetapi keberadaannya tetap dilestarikan di Kabupaten Bojonegoro, khususnya di Kecamatan Baureno dan Kanor. Kanor berasal dari kata kanoragan karena pada saat itu warok Ponorogo menunjukkan kekuatan kanoraganya di sela-sela pentas reog Ponorogo dan wayang thengul. Daerah ini yang berjarak ± 45 Km dari Kota Bojonegoro. Jalan cerita dari wayang thengul ini lebih banyak mengambil warok suromenggolo dan sekitarnya.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum tentang data yang di peroleh. Data dalam penelitian diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data. Selain itu untuk mendapatkan hasil yang maksimal peneliti akan menguraikan fokus permasalahan yang diangkat dalam penelitiannya.

Data dalam penelitian ini yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi antara lain :

## 1. Komunikasi Sosial Dalam Permainan Judi Jiki

Penelitian ini mengulas permasalahan judi bola glundung di kalangan remaja yang dilakukan setiap ada acara tayuban atau wayang, biasanya diselenggarakan untuk memeriahkan acara pernikahan, khitanan, atau acara keluarga lainnya. Acara berlangsung selama 24 jam atau bahkan sampai dua hari, tergantung dari kemampuan penanggap / penyewa tarian tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deksriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan yang memenuhi kriteria subjek penelitian, serta relevan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Sebelum datang pada acara perjudian mereka bersiap-siap untuk mengumpulkan dana sebagai modal taruhan seperti keterangan saudara Zetmi dan Agus:

“punya dana berapa buat datang ke permainan bola glundung. Pokoknya cukuplah kalau menang bisa jadi 2 juta. Kalau begitu ayolah. “nanti kalau awal-awal permainan kita pasang angka yang bagus taruh uang 10 ribu saja, kalau beruntung kan kita bisa dapat 100 ribu, jangan keburu naruh taruhan banyak-banyak biar radak awet uangmu”<sup>1</sup>

Seperti penjelasan di atas, seketika itu mereka para pemain judi mendengar tentang adanya permainan bola glundung dan seketika itu juga mereka mencari-cari uang untuk sebuah modal untuk datang ke tempat perjudian tersebut, entah itu pinjam dulu ataupun sudah mempunyai uang simpanan sebelumnya, dan sebelum main sudah di perhitungkan trik biar

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan agus dan zetmi, 6 juli 2013

gak cepat kalah, sehingga bisa mengikuti permainan agak lama, walaupun akhirnya mereka juga kalah.

Dalam permainan cap jiki seseorang pemain atau petaruh judi akan melakukan komunikasi/percakapan singkat terlebih dahulu, seperti yang dilakukan saudara Irham dan Zetmi berikut:

“Zetmi, Lempar saja uang taruhanmu ke nomer 6 secara beruntun kamu saja yang ke nomer 6, firasat saya lebih kuat ke nomer 10 dan 1. Lihat saja lah bola liar akan bertempat pada nomer 6. iya kan nomer 6 beneran aku yang dapat. Habis ini nomer berapa lagi. Tetap nomer 6.ko’ malah nomer 9. Mungkin nasib kamu yang kurang beruntung. haduh..... seharusnya saya tadi pasang doble, tapi agak ragu, ternyata tepat juga firasatku. Makanya nanti lagi sekalian kalau pasang taruhan biar terasa, terasa kalau menang, juga terasa kalau kalah, hehehehehe.”<sup>2</sup>

Sering terjadi percakapan antara penjudi dengan penjudi lainnya, yang membahas tentang nomer manakah yang sekiranya akan keluar, dan seseorang penjudi akan sering kebingungan dalam menempatkan uang bila mana uang yang di taruhkan tak juga berujung di dapat. Di posisi itulah yang membuat para penjudi selalu ketagihan dan bercampur rasa keinginan untuk memenangkan permainan tersebut, hingga tak terasa uang mereka habis semua.

Di dalam permainan bola glundung, urusan pinjam meminjam juga sering di lakukan seperti keterangan Yasin dan Irham:

“kelihatanya kamu dapat terus dari tadi. Iya . bagi sini 100 ribu saja, dari pertama main belum dapat sama sekali.ini uang 100ribu jangan taruhkan semua, 10 ribuan aja, biar agak awet”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan irham dan zetmi, 6 juli 2013

<sup>3</sup> Hasil wawancara irham dan yasin, 6 juli 2013

Penjelasan tersebut sering dilakukan kalau masalah pinjam-meminjam uang di dalam permainan bola glundung, bila salah satu teman mereka yang menang banyak maka akan bergantian dalam urusan keuangan, sudah menjadi jiwa mereka kalau yang menang banyak berbagi uang pada yang kalah.

Ketika mereka pulang dari tempat perjudian, uang mereka pun habis seperti keterangan dari Agus dan Yasin:

“ayo pulang sudah habis semua uangku. bentar lagi, nunggu 2 putaran, masih nanggung uangku, sekalian saya mau masang ke nomer 5 dengan semua uangku yang tersisa, habis ini dapat atau tidak kita pulang.”<sup>4</sup>

Mereka para pemain judi tidak akan pulang sebelum mendapatkan uang banyak ataupun sebaliknya, mereka akan terus bermain sampai uang mereka habis tak tersisa. Taruhan di perjudian kalau kalah atau menang masih tanggung, dan sudah merasa capek dalam permainan tersebut, dan kadang-kadang mereka pulang sampai gema adzan subuh.

Perjudian cap jiki dalam suatu perayaan adat setempat menjadi adat di Baureno Bojonegoro. Penjelasan tersebut sesuai hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan saudara Agus:

“Sebetulnya jiki ini sudah bisa dikatakan menjadi adat atau sudah menjadi kebiasaan dari warga sini mas, soalnya setiap ada acara tayuban atau wayang kulit pasti ada jiki mas, kalau yang saya lihat, ada upaya dari masyarakat sini untuk mempertahankan kebiasaan ini walaupun jaman sudah modern dan gak sidikit orang yang menentangnya mas”.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan saudara Agus dan Yasin, 6 Juli 2013

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan saudara Agus, 29 Mei 2013



Dari pernyataan ini dapat diuraikan bahwa praktek perjudian tersebut sudah menjadi kebiasaan dalam perayaan adat. Nilai kebudayaan yang berkembang di masyarakat merupakan suatu hal yang bersifat prinsipil untuk menjalankan kebiasaan adat setempat. Kebudayaan yang ada di Baureno – Bojonegoro memiliki nilai-nilai kebudayaan yang tetap bertahan dalam arus modernisasi tersebut merupakan suatu kebudayaan, adat istiadat ataupun kebiasaan yang memang benar-benar dipegang teguh oleh masyarakat itu sendiri secara turun temurun, misalnya kebudayaan masyarakat Kabupaten Bojonegoro tepatnya Kecamatan Baureno.

Kehidupan sosial dalam lingkungan atau pergaulan judi bola glundung dapat mendorong terjadinya interaksi sosial. Hal ini seperti hasil wawancara dengan saudara Zetmi :

“Kegemaranku berjudi berawal ketika melihat salah satu temanku yang gemar mendatangi acara judi tersebut. Dengan rasa ingin tahu aku pergi ke sana dan iseng-iseng mengadu nasib. Ternyata nasibku mujur, aku menang 500 ribu dengan modal uang 30 ribu. Saat itu, aku dan temanku memang memiliki problem keuangan.”<sup>6</sup>

Dalam pernyataan ini kehidupan sosial para pemain judi cap jiki. Selain sebagai tempat untuk interaksi sosial antara orang dengan kegemaran yang sama, judi juga dapat menjadi jembatan komunikasi untuk berbagi pandangan mengenai dunia dari orang yang berbeda pandangan dengan diri pribadi. Proses pelaku judi cap jiki mengenal judi itu sendiri berawal dari sebuah lingkungan subkultur menyimpang. Para pelaku tidak belajar secara otodidak tetapi mereka belajar kepada teman mereka yang memahami

---

<sup>6</sup> Wawancara Zetmi mahasiswa, 29 mei 2013

bagaimana bermain judi cap jiki ini karena teman mereka berasal dari sebuah subkultur menyimpang. Dalam proses tersebut tidak terjadi secara rumit dan terlihat cukup sederhana.

Dampak negative, kebiasaan berjudi yang sering kalah menimbulkan masalah keuangan yang serius, Irham 25 tahun mengungkapkan:

“kebiasaan buruk berjudi, saya seperti sudah ketagihan dalam perjudian, perjudian yang selalu mengganggu otak, kebiasaan berjudi yang sering menimbulkan masalah hutang yang menumpuk mas, bila bermain judi saya sering melupakan waktu untuk bekerja, karena uang kantor saya habiskan”.<sup>7</sup>

Dari hal tersebut dampak yang akan muncul karena kecenderungan judi cap jiki bagi para seorang penjudi, banyak kebiasaan buruk. Perjudian memiliki dampak negatif nyata pada kehidupan keluarga dengan kebiasaan yang sering menimbulkan masalah keuangan yang serius dan kadang-kadang terbukti menjadi katalisator untuk penyalahgunaan. Menimbulkan rasa cemas bila tidak bermain judi cap jiki, kerana sudah kecanduan berjudi cap jiki.

Masalah yang timbul akibat keseringan berjudi, seperti pada pernyataan Irham 25 tahun mengungkapkan bahwa:

”Meskipun aku mengerti bahwa judi adalah dosa. Aku tak pernah berpikir akan menghadapi masalah dengan judi dalam hidupku. Tahun terus berjalan, aku yang bekerja hingga malam tidak menyadari keterlibatanku yang semakin dalam. Pernah sekali menerima gaji dalam 1 bulan dan habis dalam waktu semalam. Aku semakin gila berjudi dan aku mulai berhutang. Kudesak temanku untuk berhutang di mana-mana guna menutupi berbagai kebutuhan. Banyak tagihan tidak sanggup dibayar, sementara judiku terus berlanjut. Hanya ada cara untuk menutupi semua hutang, hasil

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan irham 25 tahun. 10 juni 2013

panen padi, semoga saja panen padi yang akan datang berlimpah, karena saya sadar, judi tidak akan pernah membuat kaya”.<sup>8</sup>

Dari pernyataan ini dapat diuraikan bahwa pembelajaran perilaku menyimpang didapat dari teman atau lingkungan yang menyimpang. Kecanduan judi sudah semakin meningkat. Dalam perjudian yang selalu kalah membuat mulai berhutang, hutang semakin menumpuk, banyak tagihan tidak sanggup dibayar, sementara judi terus berlanjut.

Meraup keuntungan membuat kegembiraan seperti yang diungkapkan saudara Yasin:

“Saya penggemar judi cap jiki, saya sering diuntungkan dalam permainan tersebut, kalau di hitung-hitung kekalahan dan kemenangan (40:60). Kekalahan terbanyak sekitar satu juta sampai dua juta, namun saya juga pernah menang sampai 5 juta lebih. Pernah juga sekali di buat stres judi tersebut, karena uang sebesar 1,5 juta, yang akan saya gunakan untuk mengambil mobil di Surabaya habis dalam waktu semalam. Nasib perpihak kepada saya, dengan modal uang 200 ribu dan saya menang sampai 2 juta.”<sup>9</sup>

Pernyataan ini, dia Merasakan kemenangan ketika berhasil meraup keuntungan membuat kegembiraan (*euforia*) sangat tinggi dan mengantar keinginan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar lagi. Faktor ini sebagai pencetus (*driven*) yang dapat merusak. Para penjudi akan mempertaruhkan segala sesuatu yang dianggap sebagai harta untuk didiserahkan ditempat perjudian.

kerelaan memberikan sumbangan kepada pihak lain atau kepada Bandar judi seperti yang diungkapkan saudara Zetmi :

“pernah sekali dalam permainan judi, waktu itu, uang tinggal terahir, dan tak keluar juga nomer yang aku taruhi tersebut, aku baru

---

<sup>8</sup> Wawancara irham, 29 mei 2013

<sup>9</sup> Yasin karyawan shorum mobil, 30 mei 2013

saja kehilangan uang 1 juta, uang terakhir yang kupinjam dengan susah payah.”<sup>10</sup>

Pernyataan di atas adalah Penyakit sosial akan sulit “diobati” bilamana didukung perilaku yang menetap telah dilakukan oleh sebagian masyarakat pada generasi sebelumnya yang terus-menerus masih dilestarikan.

Hasil dari kemenangan berjudi seakan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari dunia rekreasi dan hiburan. Seperti yang di ungkapkan mas Yasin :

“ jujur mas, ada kepuasan tersendiri apabila saya ikut kegiatan tersebut. Dan bagi saya judi jiki adalah hiburan bagi saya, apalagi kalau menang bisa buat happy kan hasilnya”.<sup>11</sup>

Pernyataan di atas bahwa hasil dari kemenangan dari berjudi adalah untuk bersenang-senang, terjadi kepuasan atau kegembiraan yang tidak bisa di dapat dari hal / kegiatan lain.

## **2. Simbol atau Lambang-lambang yang di gunakan**

Judi Bola Glundung adalah permainan judi dengan undian dua belas angka. Permainan judi yang berbekal dari Kotak bola, lampu petromak dan beberapa uang sebagai modal permainan. Permainan judi memakai angka, yang hanya diambil satu sampai dua belas dari keseluruhan. Yang mana salah satunya dipilih oleh bola atau berhentinya bola yang sebelumnya para petaruh melemparkan uang.

---

<sup>10</sup> Wawancara agus mahasiswa, 29 mei 2013

<sup>11</sup> Wawancara yasin mahasiswa, 29 mei 2013

Berdasarkan pengamatan penelitian dilapangan dengan saudara Agus seorang mahasiswa di universitas bojonegoro, peneliti bertanya langsung pada subjek penelitian dan menyatakan, :

“ Permainan bola glundung itu sangat mudah dan sederhana mas, judi bola gelundung hanya bermodalkan kotak bola, papan hitam, lampu petromak dan uang sebagai taruhan. kemudian kita tinggal melemparkan uang yang kita taruhkan ke tempat permainan atau kepada Bandar. Kemudian tinggal menunggu di nomer berpa bola itu berhenti. Dan apabila bola hitam tersebut berhenti pada nomer yang sebelumnya kita taruhi, kita akan mendapat 10 kali lipat dari uang yang kita taruhkan mas”<sup>12</sup>.

Para penjudi melemparkan uang yang disediakan oleh bandar dan rekan-rekannya dan penjudi menebak salah satu dari 12 (dua belas) angka yang telah ditentukan tersebut. Kalau beruntung akan mendapat 10 kali uang taruhan ( 9 kali + uang yang di taruhkan).

Permainan Bola glundung bertepat pada tanah lapang dan biasanya pada kerumunan terdengar makian serta teriakan-teriakan, Seperti halnya yang telah ditegaskan oleh saudara Irham :

“Mereka mengerumuni seseorang yang duduk bersila sambil memegang bola hitam kecil dan di depannya ada sebuah kotak dengan gambar-gambar warna warni dan bernomer 1-12. Kemudian penonton yang mengelilingi orang tersebut kemudian meletakkan selembur uang puluhan ribu atau ratusan ribu di atas warna atau nomer yang dipilihnya gitu mas”<sup>13</sup>.

Pernyataan ini Ditambahkan lagi oleh saudara Irham, mereka para pemain judi mengerumuni seseorang yang duduk bersila sambil memegang bola hitam kecil dan di depannya ada sebuah kotak dengan gambar-gambar warna warni dan bernomer 1-12. Para penonton yang

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan saudara agus, 29 mei 2013

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan saudara irham, 29 mei 2013

mengelilingi orang tersebut kemudian meletakkan selembar uang ribuan di atas warna atau nomer yang dipilihnya. Kemudian bandarnya melemparkan bola hitam kecil tersebut ke atas kotak dan orang-orang yang mengelilinginya berteriak-teriak menyebutkan warna dan angka tempat mereka menaruh uang puluhan ribu tersebut.

Permainan judi tersebut bertempat pada tanah lapang pernyataan ini telah di ungkapkan dari saudara Agus :

“Permainan Bola glundung bertepat pada tanah lapang atau di depan rumah warga yang agak luas halaman rumahnya mas, dan biasanya banyak orang-orang berkerumunan, dan juga dari jauh sudah terdengar makian serta teriakan-teriakan dari seorang petaruh mas”<sup>14</sup>

Pernyataan di atas menyatakan bahwa Permainan Bola glundung bertepat pada tanah lapang atau di depan rumah warga yang agak luas halaman rumah, dan dari jauh sudah terlihat banyak orang-orang berkerumunan, dan juga sudah terdengar makian serta teriakan-teriakan dari seorang petaruh.

Bola hitam yang yang dipakai sang Bandar bergerak tanpa arah tujuan yang pasti, seperti pernyataan dari saudara Irham:

“ bola tersebut bergerak dengan liar ke segala arah atau tujuan dan akhirnya berhenti di sebuah warna dan angka. sang bandar akhirnya memberikan bayaran 10x lipat dari jumlah uang pasangannya”<sup>15</sup>

Dari pernyataan cara permainannya sang Bandar, bola tersebut bergerak dengan liar ke segala arah tanpa pola atau random dan akhirnya berhenti di sebuah warna dan angka. Beberapa orang akhirnya berteriak

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan saudara agus, 29 mei 2013

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan saudara irham, 29 mei 2013

dan memaki-maki karena gambar dan warnanya meleset, dan hanya satu orang yang berteriak kegirangan karena gambar dan warnanya cocok, dan sang bandar akhirnya memberikan bayaran 10x lipat dari jumlah uang pasangannya.